

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Sebelum peneliti membahas dan menyajikan data tentang strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah, peneliti akan memberikan gambaran umum atau sejarah singkat mengenai lokasi penelitian. Berikut gambaran umum lokasi penelitian tersebut.

1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Dilihat dari sejarah pembentukannya, Perpustakaan Umum pertama di Palangka Raya didirikan pada tanggal 01 Februari 1959 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 134774/S tanggal 22 Desember 1958, dan tugas pokok Perpustakaan Negara diatur dalam SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 23 Mei 1956 Nomor: 29103/S. Seiring dengan perjalanan waktu nama Perpustakaan beberapa kali mengalami perubahan. Pada saat perubahan yang pertama diberikan nama Perpustakaan Negara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kemudian diubah menjadi Perpustakaan Wilayah Depdikbud Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah mulai tahun 1979-1990 masih berada dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, selanjutnya melalui keputusan

Presiden Nomor 11 Tahun 1989 Perpustakaan Wilayah berkembang menjadi Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dan merupakan Lembaga Non Departemen.

Setelah itu berubah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah Tipe B. Sejalan dengan dinamika Otonomi Daerah Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah berubah nama lagi menjadi Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 33 Tahun 2001. Kemudian pada tahun 2016 berubah lagi menjadi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah hingga saat ini, berdasarkan dari Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 48 Tahun 2016 yaitu tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Identitas Tempat Penelitian

Nama Tempat Penelitian : Dinas Perpustakaan dan Arsip
Provinsi Kalimantan Tengah

Alamat : Jl. AIS Nasution No.11 Kecamatan
Pahandut Kelurahan Langkai
Kota Palangka Raya.

Kota : Palangka Raya

Provinsi : Kalimantan Tengah

No. Telp : (0536) 3221575/3237726

E-mail	: https://dispursip.kalteng.go.id/
Website	: https://bpad-kalteng.pnri.go.id/
Tahun Berdiri	: 1985
Luas Bangunan	: 2.359 m ²
Luas Lahan	: 6.562 m ²
Tanah Milik	: Pemerintahan Daerah (PEMDA)

3. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

a) Visi

Terwujudnya berbagai jenis perpustakaan dan arsip di Kalimantan Tengah yang mampu memberikan pelayanan prima dalam rangka KALTENG BERKAH dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

b) Misi

- 1) Mengembangkan, membina dan mendayagunakan semua jenis Perpustakaan di Kalimantan Tengah.
- 2) Menata dan menginventarisasi arsip.
- 3) Kerjasama di bidang dana arsip dengan berbagai lembaga.
- 4) Mengembangkan koleksi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah melalui pembelian, sumbangan dan pengumpulan hasil terbitan/rekanan daerah.
- 5) Pengolahan karya cetak dan karya rekam.

- 6) Menyusun bibliografi daerah, katalog induk daerah, daftar tambahan buku, daftar buku deposit daerah.
- 7) Pelayanan perpustakaan dan
- 8) Pelaksanaan urusan kesekretariatan.

a. Layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Layanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah yang diberikan kepada pengguna dalam rangka menunjang kegiatan pelayanan perpustakaan. Layanan tersebut diberlakukan dengan sistem terbuka. Pengguna dapat secara leluasa memilih koleksi bahan pustaka yang telah disediakan, yang dapat diakses melalui katalog *online* (OPAC). Layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini mencakup:

- 1) Layanan Sirkulasi
- 2) Layanan Kartu Anggota
- 3) Layanan Story Telling
- 4) Layanan Perpustakaan Keliling Hari Minggu (CarFreeDay)
- 5) Layanan Audio Visual
- 6) Layanan Literatur
- 7) Layanan Koleksi Umum
- 8) Layanan Internet
- 9) Layanan E-Book

- 10) Layanan Arsip Video
- 11) Layanan Penelusuran OPAC
- 12) Layanan Bimbingan Pembaca
- 13) Layanan Referensi
- 14) Layanan Hari Sabtu

b. Fasilitas Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah menyediakan berbagai fasilitas guna memenuhi kebutuhan pemustaka/pengguna perpustakaan. Fasilitas yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini mencakup:

1) Gedung Perpustakaan yang terdiri dari 3 lantai

Lantai 1 tempat layanan administrasi dan peminjaman atau pengembalian buku (sirkulasi). Tersedia juga lemari penitipan tas, ruang digital library audiovisual, ruangan baca anak, remaja dan dewasa, ruangan Kepala Perpustakaan: ruang kantor, toilet, ruangan Kasi Teknologi Informasi Perpustakaan.

Di lantai 2 terdapat ruangan fiksi, ruang referensi, toilet, ruangan Kepala Bidang Layanan, Teknologi Informasi Kerjasama Perpustakaan dan beberapa ruangan staff dibidangnya.

Di lantai 3 juga terdapat ruangan Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan gemar membaca, kemudian ruangan

Kepala Sub bagian umum dan kepegawaian dan beberapa ruangan staff dibidangnya.

2) Koneksi Internet

Pengguna/pemustaka dapat mengakses internet dengan menggunakan hotspot yang tersedia di perpustakaan.

a) Online Akses Publik Katalog

Bagi pemustaka/pengguna perpustakaan yang ingin mencari referensi dapat melalui online, pemustaka dapat menelusuri melalui alamat: <https://36.94.160.213:8123/inlislite3/opac/>.

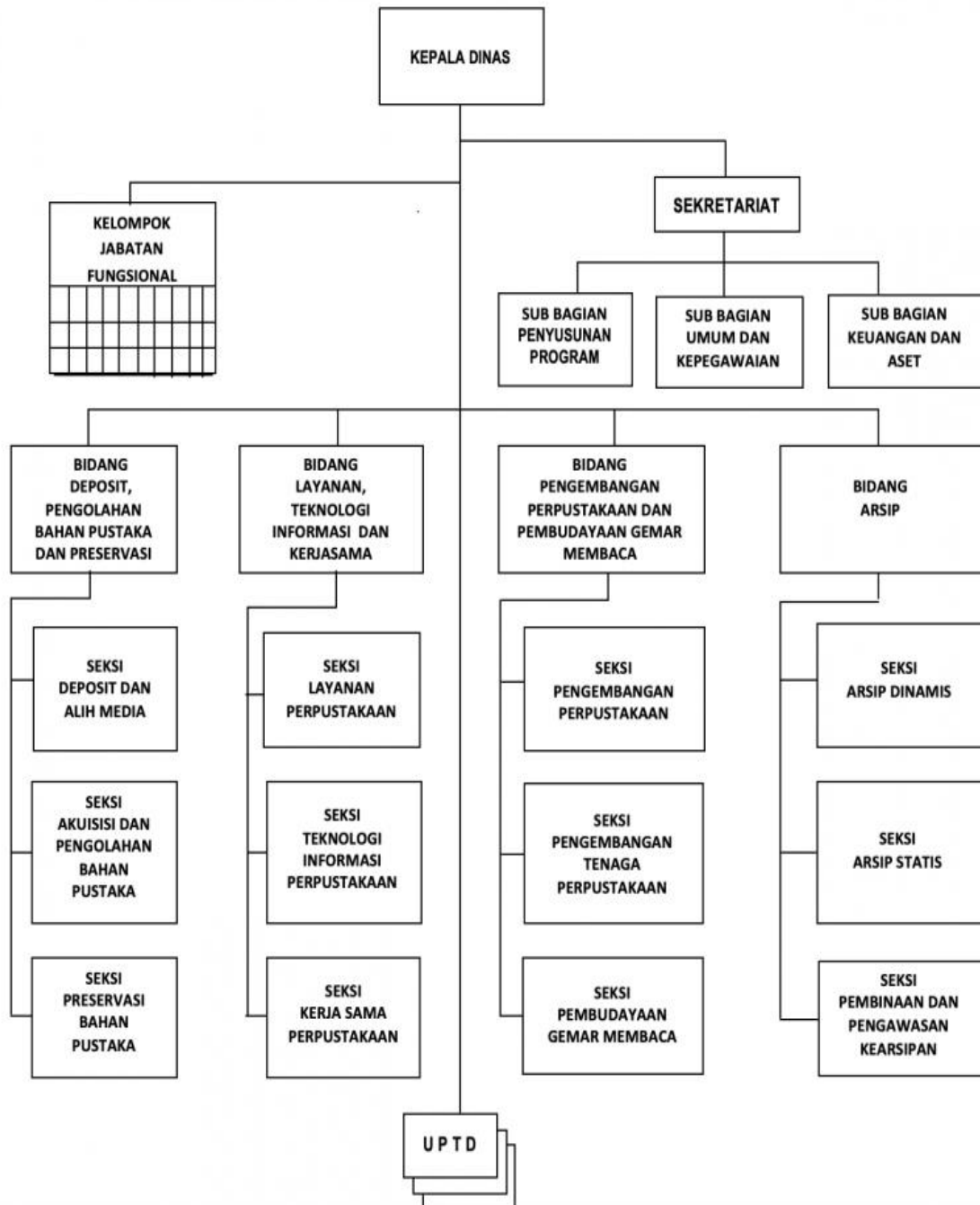
b) Pengguna Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Petugas perpustakaan akan membuka pendaftaran untuk dapat menjadi anggota perpustakaan bagi masyarakat umum untuk memudahkan pencarian buku. Pembuatan kartu anggota baru perpustakaan dapat diakses secara online melalui website berikut: <https://36.94.160.213.8123/inlislite3/pendaftaran>.

c) Koleksi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Koleksi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dapat ditemukan di lantai 3 (tiga) dalam bentuk tercetak, selain itu juga tersedia non-cetak dalam bentuk digital yang dapat kita temukan di ruang *digital library* lantai 1.

4. Struktur Instansi



Tabel 4.1 Komposisi Kepegawaian di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Tenaga Struktural	17 Orang
Tenaga Pustakawan	
1. Pustakawan Terampil	6 Orang
2. Pustakawan Ahli Madya	6 Orang
3. Pustakawan Ahli Muda	1 Orang
4. Pustakawan Utama	2 Orang

(Sumber: Berdasarkan Observasi dan Wawancara Pustakawan Pada tanggal 17 April 2023)

Tabel 4.2 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Kelas	Judul	Eksemplar
000	3.284	8.026 eks
100	451	1.887 eks
200	1.456	5.683 eks
300	5.761	14.420 eks
400	923	2.696 eks
500	1.271	4.742 eks
600	6.181	21.761 eks
700	1.149	3.966 eks
800	1.157	4.512 eks
900	503	1.814 eks
Total Judul	31.301	
Total Eksemplar	103.131 eks	

Tabel 4.3 Jenis dan Jumlah Koleksi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Jenis Koleksi	
Serial	
Surat Kabar Lokal/Daerah	5 Judul
Surat Kabar Nasional	2 Judul
Majalah Popular	89 Judul
Jurnal Ilmiah	40 Judul
Jumlah	136 Judul
Multimedia	
Koleksi CD Audio	360 Buah
Koleksi Kaset	140 Buah
Koleksi VCD/DVD	310 Buah
Jumlah	810 Buah

(Sumber: Berdasarkan Observasi dan Wawancara Pustakawan Pada tanggal 17 April 2023)

B. Penyajian Data

Pada penyajian data ini peneliti akan mengemukakan dan juga menjabarkan data hasil penelitian yang sudah diperoleh di lapangan tentang strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah.

Data yang disajikan peneliti merupakan data hasil yang sudah diperoleh dari lapangan. Proses pengambilan dan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Kemudian data tersebut peneliti sajikan dalam bentuk penjelasan secara terstruktur tentang strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah.

Data yang akan disajikan dibawah ini mencakup 2 macam:

- a. Strategi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah.
- b. Kendala yang dihadapi atau dilalui Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah.

Untuk kedua macam ini akan disajikan seperti dibawah ini:

- a. Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah**

Minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dapat dikatakan meningkat dari pada tahun 2020 saat

perpustakaan diberlakukan lockdown/PPKM karena pandemi Covid-19.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh pustakawan sebagai berikut:

“minat kunjung di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah tahun ini dapat dikatakan meningkat dari pada tahun 2020 saat perpustakaan diberlakukan lockdown/PPKM karena wabah pandemi Covid-19 pelayanan yang diberikan pun tidak dapat berjalan secara maksimal untuk peminjaman buku karena saat itu belum diberlakukan layanan secara online”³⁴

Berdasarkan dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa minat kunjung pemustaka tahun ini meningkat daripada tahun sebelumnya saat pandemi covid-19.

Strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah, dengan melalui beberapa program yang telah direncanakan yaitu: story telling, perpustakaan keliling, layanan buku elektronik, bimbingan pemustaka, layanan koleksi lokal, sosialisasi perpustakaan, festival literasi. Sebagaimana penjelasan yang telah dipaparkan oleh pustakawan sebagai berikut:

“program yang pustakawan rencanakan dan lakukan itu ya story telling, mengadakan perpustakaan keliling, layanan buku elektronik, layanan koleksi lokal juga, pameran perpustakaan, inovasi perpustakaan, sosialisasi perpustakaan, bimbingan pemustaka yaa seperti mengajarkan bagaimana cara peminjaman dan pengembalian buku kemudian pembuatan kartu anggota secara online lewat website yang tersedia, festival literasi nah festival literasi ini kami dengan mengadakan lomba-lomba mulai dari TK/SD SMP sampai Mahasiswa dan Masyarakat Umum”³⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Etik Sri Handayani, SE, Pustakawan. 11 April 2023, pukul 10:00 WIB.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Shofiatul Azkiya S.IP, Pustakawan, 10 April 2023, pukul 10:00 WIB.

1) Story Telling

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data yang menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah memang mengadakan kegiatan story telling.

Story telling yang dilakukan oleh Pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ialah dengan mengundang atau berkunjung secara langsung untuk bercerita kepada anak-anak menggunakan media buku dan beberapa alat peraga. Cerita yang diceritakan pustakawan ada Kancil yang cerdik pada tanggal 17 April 2023, kisah raja hutan pada tanggal 02 Mei 2023 , semut dan belalang pada tanggal 13 Mei 2023, dan malin kundang pada tanggal 22 Mei 2023.



Gambar 1.1 StoryTelling
(Sumber: Observasi Lapangan dan mengikuti kegiatan)

Dengan demikian kegiatan story telling ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak juga membantu mengajarkan anak untuk mendengarkan, dan meningkatkan keterampilan komunikasi anak.

2) Perpustakaan Keliing

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data yang menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

melakukan layanan perpustakaan keliling dengan menggunakan 1 unit mobil keliling.

Perpustakaan keliling yang dilakukan oleh dinas perpustakaan dan arsip provinsi kalimantan tengah ialah dengan mendatangi ke berbagai sekolah-sekolah yang ada di Palangka Raya seperti TK/SD kemudian menjalankan kegiatan perpustakaan keliling di event carfreeday(CFD) yang berada di bundaran besar pada hari minggu.



Gambar 1.2 Perpustakaan Keliling CFD



Gambar 1.3 Perpustakaan Keliling ke Sekolah TK
(Sumber: Observasi Langsung dan Mengikuti Kegiatan Perpustakaan)

Dengan demikian kegiatan perpustakaan keliling dapat mengasah dan menumbuhkan minat seseorang untuk berkunjung dan membaca lebih lanjut bacaan yang mereka baca saat CFD serta dapat meminjam buku tersebut.

3) Layanan Buku Elektronik

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data yang menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah melakukan layanan buku elektronik untuk menarik minat kunjung.

Layanan buku elektronik adalah layanan melalui aplikasi digital yaitu aplikasi i-Kalteng yang dipersembahkan oleh perpustakaan kalteng. i-Kalteng ini merupakan aplikasi perpustakaan digital berbasis android dan memiliki media sosial yang dilengkapi dengan eReader untuk membaca ebook. Cara mendaftar i-Kalteng ini dengan cara menggunakan email dan setelah daftar dapat langsung mengakses koleksi yang ingin dicari.



Gambar 1.4 Layanan Buku Elektronik
(Sumber: Media Sosial Instagram Dispursip Kalteng)

Dengan demikian layanan buku elektronik dapat diakses dengan mudah oleh pemustaka yang membutuhkan buku secara cepat dan tanpa harus datang ke perpustakaan terlebih dahulu.

4) Festival Literasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data yang menunjukkan bahwa pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah mengadakan festival literasi dengan mengadakan berbagai lomba dan festival literasi dilaksanakan di lingkungan perpustakaan.

Festival literasi merupakan festival besar yang diadakan setahun sekali oleh Dispersip Kalteng. Berbagai kegiatan dari bermacam-macam lomba seperti lomba menulis literasi untuk jurnalis, lomba bercerita, lomba pemilihan pemustaka terbaik dan lomba resensi atau review bahan pustaka yang ada di perpustakaan.



Gambar 1.5 Festival Literasi



Gambar 1.6 Pamflet Lomba Festival Literasi
(Sumber: Media Sosial Instagram Dispersip Kalteng)

Dengan demikian festival literasi ini dapat membuat masyarakat menjadi terus berkunjung dan mencari informasi lomba apa saja yang diadakan dan bagaimana sih festival literasi itu.

5) Pameran Perpustakaan

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data yang menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah memang mengadakan pameran perpustakaan pada saat event tertentu.

Pameran perpustakaan ini diadakan pada saat event tertentu seperti Kalteng Expo. Dispersip Kalteng ikut memeriahkan event tersebut dengan memamerkan koleksi-koleksi perpustakaan, Dispersip Kalteng juga mengadakan pengundian hadiah untuk dibagikan masyarakat dengan cara pengisian buku yang tercantum nama, pekerjaan, dan nomor telepon.



Gambar 1.7 Pamflet Event Kalteng Expo
(Sumber: Media Sosial Instagram Dispersip Kalteng)



Gambar 1.8 Hadiah Undian

Dengan demikian pameran perpustakaan ini dapat membuat masyarakat mengetahui apa saja koleksi yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini, kemudian dengan pameran perpustakaan juga membuat menarik minat pengunjung untuk ke perpustakaan.

6) Sosialisasi Perpustakaan

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah, melakukan sosialisasi perpustakaan dengan mengundang sekolah tersebut atau jika memungkinkan perpustakaan yang mendatangi ke sekolah-sekolah tersebut.

Dengan memberitahukan dan menjelaskan seputar tentang Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah, baik mengenai koleksi-koleksi yang ada, jam layanan, kegiatan pengadaan lomba, dan yang lebih sering disosialisasikan ialah i-Kalteng.



Gambar 1.9 Kunjungan Sekolah ke Perpustakaan
(Sumber: Instagram Dispursip Kalteng)

Dengan demikian sosialisasi perpustakaan ini dapat membuat masyarakat menjadi ingin tahu lebih apa saja layanan, koleksi serta kegiatan yang diadakan oleh pustakawan atau Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah.

7) Inovasi Perpustakaan

Hasil observasi yang peneliti amati menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah memang melaksanakan kegiatan inovasi perpustakaan dengan bekerjasama dengan pihak terkait seperti donasi literasi.

Inovasi perpustakaan ialah upaya Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dalam melakukan pelayanan publik dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1.10 Inovasi Perpustakaan untuk Donasi Literasi
(Sumber: Observasi Lapangan)

Dengan demikian kegiatan inovasi perpustakaan yang diadakan ini pun dapat membuat menarik minat kunjung pemustaka.

8) Bimbingan Pemustaka

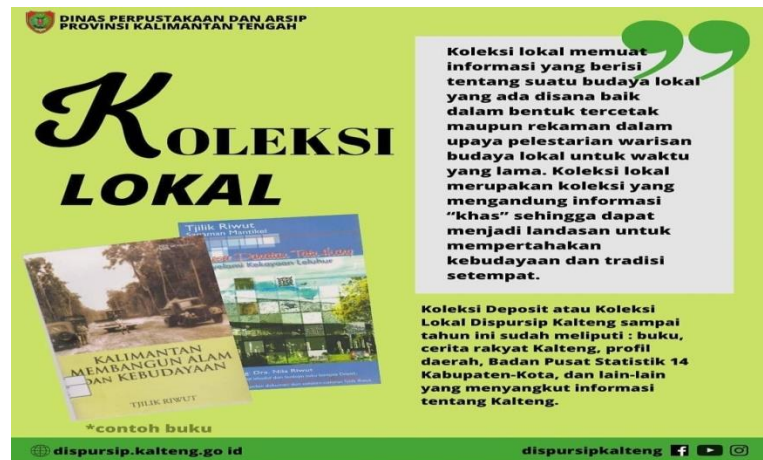
Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah melakukan bimbingan pemustaka yang masih belum mengetahui bagaimana cara membuat kartu anggota maupun peminjaman dan pengembalian buku dan apa saja yang ada di perpustakaan.



Gambar 1.11 Pembuatan Kartu Anggota
(Sumber: Observasi Lapangan)

9) Layanan Buku Lokal

Berdasarkan observasi yang dilakukan diperoleh data bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah melayani layanan buku lokal yang berada di bidang deposit dan buku non lokal berada di bidang lain.



Gambar 1.12 Pamflet Koleksi Lokal
(Sumber: Media Sosial Dispursip)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program strategi pustakawan ini terdiri dari 9 indikator yang telah dipaparkan dan dijelaskan.

Dari banyaknya 9 indikator program strategi yang telah dilakukan pustakawan dan staff perpustakaan tentunya ada program strategi yang berpengaruh dan berhasil dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu: festival literasi dan perpustakaan keliling. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh pustakawan pada saat wawancara sebagai berikut:

“mungkin untuk strategi yang paling berpengaruh dan berhasil meningkatkan minat kunjung pemustaka saat ini yaitu festival literasi dan perpustakaan keliling. kenapa dapat dikatakan festival literasi dan perpustakaan keliling ini berpengaruh yaa karena festival literasi dan perpustakaan keliling cukup menarik pemustaka/pengunjung untuk datang terus dan mengikuti lomba-lomba yang berkaitan dengan bahan pustaka di perpustakaan seperti resensi buku dengan menggunakan buku yang ada di perpustakaan, itulah yang membuat menarik minat pengunjung”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi yang paling berpengaruh dan berhasil untuk saat ini dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka adalah festival literasi dan perpustakaan keliling.

³⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Raswati A.Ma, Pustakawan, 10 April 2023, pukul 10:00 WIB.

Pelaksanaan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini biasa dilaksanakan bisa di luar dan di dalam lingkungan perpustakaan, dengan cara perpustakaan bekerjasama dengan komunitas-komunitas literasi yang ada di Palangkaraya. Sebagaimana dijelaskan oleh pustakawan pada waktu wawancara sebagai berikut:

“kalau untuk pelaksanaan strategi itu kami biasanya bisa dilaksanakan di luar dan di dalam lingkungan perpustakaan, dengan cara Dinas Perpustakaan atau Pustakawan itu mengajak komunitas-komunitas literasi yang ada di Palangkaraya untuk bergabung bersama dalam melaksanakan strategi pustakawan yang seperti festival literasi tersebut. dan biasanya waktu pelaksanaan strategi itu dibagi kalau yang dilaksanakan di luar lingkungan perpustakaan biasanya itu di jadwalkan di trimester akhir, kalau untuk di dalam lingkungan perpustakaan rutin dilaksanakan tiap bulan”³⁷

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka itu melalui beberapa program yang dilakukan dengan cara perpustakaan keliling, sosialisasi perpustakaan, melakukan inovasi perpustakaan, story telling, pameran perpustakaan, layanan buku elektronik, layanan koleksi local, bimbingan pemustaka, dan festival literasi. Dan pelaksanaannya itu dilakukan di luar dan di dalam lingkungan perpustakaan, biasanya pelaksanaannya di jadwalkan untuk pelaksanaan strategi di luar lingkungan perpustakaan berjadwal di trimester akhir sedangkan pelaksanaan strategi di dalam lingkungan perpustakaan itu rutin dilaksanakan tiap bulannya.

Sasaran dalam pelaksanaan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Etik Sri Handayani S.E, Pustakawan, 11 April 2023, pukul 11:00 WIB.

ini adalah mulai dari TK/SD/SMP/SMA dan Mahasiswa/Masyarakat Umum. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh pustakawan pada saat wawancara sebagai berikut:

“dalam pelaksanaan strategi pustakawan ini kami sasaran nya kepada semua kalangan seperti TK/SD SMP/SMA dan Mahasiswa juga Masyarakat Umum”

Dari keterangan pustakawan ini dapat disimpulkan bahwa sasaran pelaksanaan strategi pustakawan itu kepada semua kalangan tanpa terkecuali satupun.

Sarana dan prasarana di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini cukup menunjang aktivitas dan pekerjaan perpustakaan sebagaimana dijelaskan oleh pustakawan pada saat wawancara sebagai berikut:

"cukup menunjang, tapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah terus meningkatkan sarana dan prasarana untuk lebih menunjang aktivitas dan pekerjaan perpustakaan tiap tahunnya."

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah sudah cukup menunjang untuk aktivitas dan pekerjaan perpustakaan.

b. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka

Kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah terdapat banyak kendala contohnya anggaran dana, sumber daya manusia(SDM), fasilitas

penunjang yang terbatas kemudian lokasi-lokasi yang sulit dijangkau.

Sebagaimana penjelasan yang telah dipaparkan oleh pustakawan sebagai berikut:

Adapun kendala menurut Ibu Shofi sebagai pustakawan menjelaskan mengenai kendalanya yaitu:

“banyak kendala dalam pelaksanaan program strategi pustakawan ini yaa contohnya yang pasti anggaran dana, terus SDM, juga fasilitas penunjang terbatas kemudian kadang ada lokasi-lokasi yang sulit untuk kami jangkau kesana”

Kemudian menurut Ibu Raswati juga sebagai pustakawan menjelaskan kendala yang dihadapi yaitu:

“kendala dalam program strategi yang kami laksanakan ini banyak contohnya saja seperti anggaran dana, sumber daya manusianya, lokasi-lokasi yang sulit untuk dijangkau dan juga fasilitas penunjang itu terbatas sekali”

1) Kurangnya Sumber Daya Manusia

Kendala yang menjadi penghambat pelaksanaan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka adalah kurangnya sumber daya manusia atau tenaga pustakawan itu sendiri.

Berdasarkan observasi Dinas perpustakaan dan arsip provinsi kalimantan tengah memiliki 3 pustakawan yang benar-benar mengetahui dan mempelajari pustakawan melalui pelatihan kepustakawanan juga bimtek. 1 orang pustakawan yang benar-benar berlatar belakang pendidikan perpustakaan. Hal ini menyebabkan pustakawan kekurangan sumber daya manusia untuk melaksanakan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung tersebut.

2) Dana

Kendala lainnya yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan strategi pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung adalah anggaran dana.

Disebabkan dana yang diberikan terbatas dan itupun dibagi untuk beberapa bidang yang ada di perpustakaan maka dari itulah dana yang diberikan untuk strategi pustakawan ini kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

3) Lokasi-lokasi Yang Sulit Dijangkau

Kendala berikutnya yang menjadi penghambat pelaksanaan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung yaitu lokasi-lokasi yang sulit untuk dijangkau. Disebabkan ada lokasi-lokasi yang jalan untuk menuju tempatnya itu tidak dapat dilewati atau tidak memadai untuk bisa dilalui dengan kendaraan.

4) Fasilitas Penunjang Yang Terbatas

Fasilitas penunjang yang terbatas pun menjadi kendala dalam pelaksanaan strategi yang dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan strategi pustakawan ini kebanyakan selalu terkendala di anggaran dana dikarenakan anggaran dana yang kecil dan terbatas, kemudian sumber daya manusia/tenaga perpustakaan nya yang kurang dikarenakan beberapa pegawai ada yang dipindahkan dan ada yang pensiunan.

Dinas perpustakaan dan arsip provinsi kalimantan tengah mempunyai cara dalam mengatasi beberapa kendala yang dihadapi. Dalam mengatasi kendalanya dinas perpustakaan dan arsip provinsi kalimantan tengah lebih ke sumber daya manusianya(SDM) untuk lebih meningkatkan melalui pelatihan khusus, bimtek, kemudian kerjasama dengan berbagai pihak terkait. Sebagaimana penjelasan yang telah dipaparkan oleh pustakawan pada saat wawancara sebagai berikut:

*“cara kami dalam mengatasi kendala ini yaitu kami lebih mengatasi ke sumber daya manusianya(SDM) dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, bimtek, dan juga kami melakukan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait”.*³⁸

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam berbagai kendala yang dihadapi oleh pustakawan ataupun Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah mereka lebih dapat mengatasi ke sumber daya manusianya dengan melalui pelatihan, bimtek dan juga mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak agar dapat lebih membantu kekurangan tenaga pustakawan nya. Hal ini mendukung apa yang telah disampaikan oleh pustakawan melalui wawancara dan berdasarkan dari observasi lapangan memang benar menunjukkan bahwa di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini kekurangan tenaga pustakawan juga anggaran dana untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan beberapa bidang.

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Shofiyatul Azkiya S.IP, Pustakawan, 10 April 2023, Pukul 10:30 WIB.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang telah diuraikan dalam bentuk penyajian data, maka peneliti dapat mengemukakan analisis data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni mereduksi data yang berarti merangkum dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh dan sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju, jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.³⁹

Adapun perencanaan atau program untuk mencapai sasaran yang dituju oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dalam mengenalkan perpustakaan, atau untuk menarik minat kunjung pemustaka dengan menggunakan beberapa bentuk program kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

1. Story Telling

Kegiatan story telling yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah kegiatan yang dapat diadakan pada saat tertentu. Story telling merupakan kemampuan dalam menceritakan kembali sebuah kisah, kejadian, film, atau pengalaman

³⁹ Fredy, Rangkuti, *“Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan”*. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h.3.

yang pernah dialami. Story telling merupakan keahlian yang juga dipelajari, story telling dapat dikembangkan melalui latihan yang sungguh-sungguh.

2. Perpustakaan Keliling

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yakni dengan cara mengadakan program kegiatan perpustakaan keliling. Kegiatan perpustakaan keliling yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah dengan mendatangi ke berbagai sekolah yang ada di Palangkaraya, dan menjalankan kegiatan perpustakaan keliling di event carfreeday (CFD) yang berada di bundaran besar pada hari minggu. Kemudian kegiatan perpustakaan keliling ini juga merupakan salah satu program yang efektif dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Kegiatan perpustakaan keliling ini untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang sulit dijangkau oleh layanan perpustakaan menetap (perpustakaan umum).

3. Layanan Buku Elektronik

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dalam layanan buku elektronik perpustakaan menggunakan aplikasi yang bernama I-Kalteng, melalui aplikasi I-Kalteng maka pemustaka dapat dengan mudah untuk mencari buku/koleksi perpustakaan yang mereka butuhkan dengan cepat. Layanan buku elektronik ini pun diadakan atau

di luncurkan sudah sejak tahun 2021 pada masa pandemi covid-19 agar pemustaka tidak susah dalam mencari referensi saat itu.

4. Festival Literasi

Kegiatan festival literasi yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebuah kegiatan tahunan yang dilakukan secara besar-besaran. Berbagai lomba dan pertunjukan pun diadakan untuk membuat festival literasi semakin meriah. Lomba-lombanya seperti lomba menulis literasi untuk jurnalis, lomba literasi challenge untuk smp/sma/ sederajat, lomba bercerita, lomba puisi, pemilihan pemustaka terbaik dan lomba video resensi atau review buku untuk umum dengan menggunakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.

Dalam hal ini Dinas Perpustakaan biasanya bekerjasama dengan komunitas-komunitas literasi yang ada di Palangkaraya, salah satunya seperti komunitas donasi literasi. Donasi literasi ini adalah salah satu komunitas yang ada di Kalimantan Tengah, komunitas ini mendatangi sekolah-sekolah yang kurang baik dalam penataan perpustakaan. Kegiatan ini juga dalam setiap kegiatannya memberikan perlengkapan sekolah, bermain dan bercerita, dan memberikan motivasi kepada anak-anak untuk terus meningkatkan minat membaca mereka.

5. Pameran Perpustakaan

Pameran perpustakaan yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah dengan memamerkan koleksi-

koleksi yang ada di perpustakaan, kemudian di pameran itu perpustakaan juga akan mengadakan lomba mewarnai untuk anak TK dengan biaya pendaftaran yang gratis dan pemenangnya akan mendapatkan hadiah seperti *trophy*, sertifikat, dan juga uang pembinaan. Pameran perpustakaan ini diadakan pada saat event tertentu seperti kalteng expo yang bertempat di jalan tilung kota Palangkaraya.

6. Sosialisasi Perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dalam melakukan sosialisasi perpustakaan yaitu dengan mendatangi sekolah-sekolah ataupun tempat ramai, dan target untuk sekolah ini adalah anak-anak pelajar, agar mereka dapat mengetahui apa saja layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dan juga untuk mengajak anak-anak sekolah agar gemar dalam membaca. Begitu juga dalam mensosialisasikan kepada masyarakat umum, Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah selalu mensosialisasikan tentang penggunaan aplikasi I-Kalteng yang dapat diakses melalui internet, tujuannya untuk mempermudah masyarakat dalam melihat dan membaca koleksi perpustakaan secara digital atau dengan cara di *download*.

Sosialisasi perpustakaan adalah suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem kepada seseorang, serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Jadi sosialisasi perpustakaan yaitu proses dimana sebuah perpustakaan ingin

memperkenalkan kepada penggunanya, baik itu dari layanan, koleksi-koleksi yang dimiliki, dan semua bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan.⁴⁰

7. Inovasi Perpustakaan

Inovasi perpustakaan merupakan upaya dalam melakukan pelayanan publik dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Inovasi perpustakaan yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah dengan bekerjasama berbagai pihak dalam mengadakan bazar buku, mengadakan lomba-lomba, kursus bahasa Inggris gratis, dan sebagainya.

8. Bimbingan Pemustaka

Bimbingan pemustaka yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah kegiatan yang membimbing pemustaka dalam peminjaman buku, pengembalian buku, cara membuat kartu anggota melalui online lewat website yang tersedia. Bimbingan pemustaka ini juga menjadi program strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung dikarenakan dengan adanya program bimbingan pemustaka maka pemustaka akan berpikir bahwa pustakawan/perpustakaan itu memberikan pelayanan yang terbaik yang mereka bisa dalam hal layanan.

⁴⁰ Sutaryo, “*Dasar-dasar Sosialisasi*”, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), Hlm. 156.

9. Layanan Koleksi Lokal

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai/memiliki layanan koleksi lokal. Layanan koleksi lokal adalah layanan koleksi memuat informasi yang berisi tentang suatu budaya lokal yang ada baik dalam bentuk tercetak maupun rekaman dalam upaya pelestarian budaya local untuk waktu yang lama.

Koleksi lokal merupakan koleksi yang mengandung informasi “Khas” sehingga dapat menjadi landasan untuk mempertahankan kebudayaan dan tradisi setempat.

Penelitian ini menemukan bahwa koleksi lokal Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah berada di bidang Deposit dan untuk tahun ini sudah meliputi koleksi buku, cerita rakyat Kalteng, profil daerah, Badan Pusat Statistik 14 Kabupaten-Kota, dan lain-lain yang menyangkut informasi mengenai Kalteng.

2. Kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah

Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah dalam melaksanakan program kegiatan strategi pustakawan tidak lepas dari yang namanya penghambat atau kendala. Kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah adalah anggaran

dana yang terbatas. Yang dimana anggaran dana Dinas Perpustakaan itu terbagi untuk kegiatan yang lain sehingga anggaran dana untuk pelaksanaan strategi pun terbatas dan seadanya. Selain anggaran dana, kendalanya juga berada di sumber daya manusia/kurangnya tenaga perpustakaan. Kemudian fasilitas penunjang yang terbatas juga lokasi-lokasi yang sulit untuk di jangkau.

1) **Kurangnya Sumber Daya Manusia(SDM)**

Kurangnya sumber daya manusia/tenaga pustakawan menyebabkan strategi yang dilaksanakan itu kurang maksimal. Misalnya, pustakawan tidak bisa melakukan kegiatan yang diadakan secara bersamaan karena kapasitas yang tidak cukup.

Penelitian ini menemukan bahwa kendala yang dihadapi pustakawan dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka adalah kapasitas dari pustakawan itu sendiri. Pustakawan yang hanya satu berlatar belakang pendidikan perpustakaan menyebabkan strategi ataupun kegiatan menjadi terbatas karena tidak semua program yang dapat *terhandle*.

2) **Anggaran Dana**

Anggaran dana yang diberikan untuk Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini masih belum mencukupi untuk pemenuhan setiap kegiatan/kebutuhan perpustakaan. Hal ini menjadi kendala untuk pelaksanaan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka. Dikarenakan dana yang belum mencukupi

membuat pustakawan tidak dapat maksimal dalam melaksanakan program yang diadakan.

Penelitian ini menemukan bahwa selain kendala SDM, anggaran dana yang masih belum mencukupi pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah juga menjadi kendala untuk pelaksanaan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yang dilaksanakan oleh pustakawan. Anggaran dana yang kurang ini dapat menjadi kendala gerak pustakawan dalam melaksanakan strategi. Hal ini tentunya akan menjadi penyebab strategi yang dilaksanakan belum dapat dijalankan secara maksimal.

3) Fasilitas Penunjang yang Terbatas

Fasilitas penunjang untuk Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah ini masih terbatas untuk pemenuhan setiap kegiatan atau kebutuhan pelaksanaan strategi pustakawan. Hal ini menjadi kendala untuk pelaksanaan strategi pustakawan dikarenakan jika fasilitas terbatas maka pelaksanaan strategi pun menjadi kurang maksimal.

Penelitian ini menemukan bahwa selain kendala SDM, anggaran dana, fasilitas penunjang yang masih terbatas pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah juga menjadi kendala untuk pelaksanaan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yang dilaksanakan oleh pustakawan.

4) Lokasi-lokasi yang Sulit Dijangkau

Lokasi-lokasi yang sulit dijangkau ini pun menjadi kendala untuk pelaksanaan strategi pustakawan dikarenakan lokasi-lokasi yang jalan untuk menuju tempatnya itu tidak memungkinkan untuk dilewati bisa saja jalannya yang berlubang dan sebagainya.

Penelitian menemukan bahwa selain kendala SDM, anggaran dana, fasilitas penunjang terbatas, dan lokasi-lokasi yang sulit dijangkau pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah juga menjadi kendala untuk pelaksanaan strategi pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka yang dilaksanakan oleh pustakawan.

Adapun cara Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Kalimantan Tengah mengatasi dalam menghadapi kendala nya yaitu:
Mereka lebih ke sumber daya manusianya (SDM) dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui: pelatihan, bimtek, dan kerjasama dengan berbagai pihak.